



LEMBAR FAKTA

# Kesepakatan Pembangunan Hijau

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) menyadari bahwa dunia tempat kita bergantung, bergantung pada kita. Oleh karena itu, kami mendorong pembangunan yang berjalan beriringan dengan pelestarian alam. Program Terrestrial YKAN mendukung upaya pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, meningkatkan komitmen dan praktik ramah karbon dan ramah keragaman hayati melalui kemitraan multipihak, termasuk yang diinisiasi oleh warga lokal, untuk mencapai tujuan pembangunan hijau dan peningkatan kesejahteraan warga.

## Mengapa Kalimantan?

**Keragaman hayati tinggi dan endemis\***

- #3 pulau terbesar di dunia
- 6% keanekaragaman hayati dunia
- 20 juta hektare hutan alam
- 2,7 juta hektare ekosistem esensial teridentifikasi di Kalimantan Timur untuk pelestarian habitat satwa terancam punah dan ekosistem esensial

\*hanya ada di Kalimantan



**Ekosistem alami bernilai karbon tinggi**

Kalimantan memiliki potensi untuk berkontribusi hingga 40% dari total target penurunan emisi gas rumah kaca di Indonesia, di mana 30% dicapai melalui solusi iklim alami

Pada Mei 2016, Gubernur Kalimantan Timur secara resmi meluncurkan inisiatif pengembangan Kesepakatan Pembangunan Hijau (Green Growth Compact). Kesepakatan Pembangunan Hijau melibatkan para pihak di Kalimantan Timur, yang mencakup sektor swasta, pemerintah pusat/provinsi/daerah, akademisi, LSM, dan masyarakat lokal dalam kesepakatan inisiatif pembangunan yang berkelanjutan.

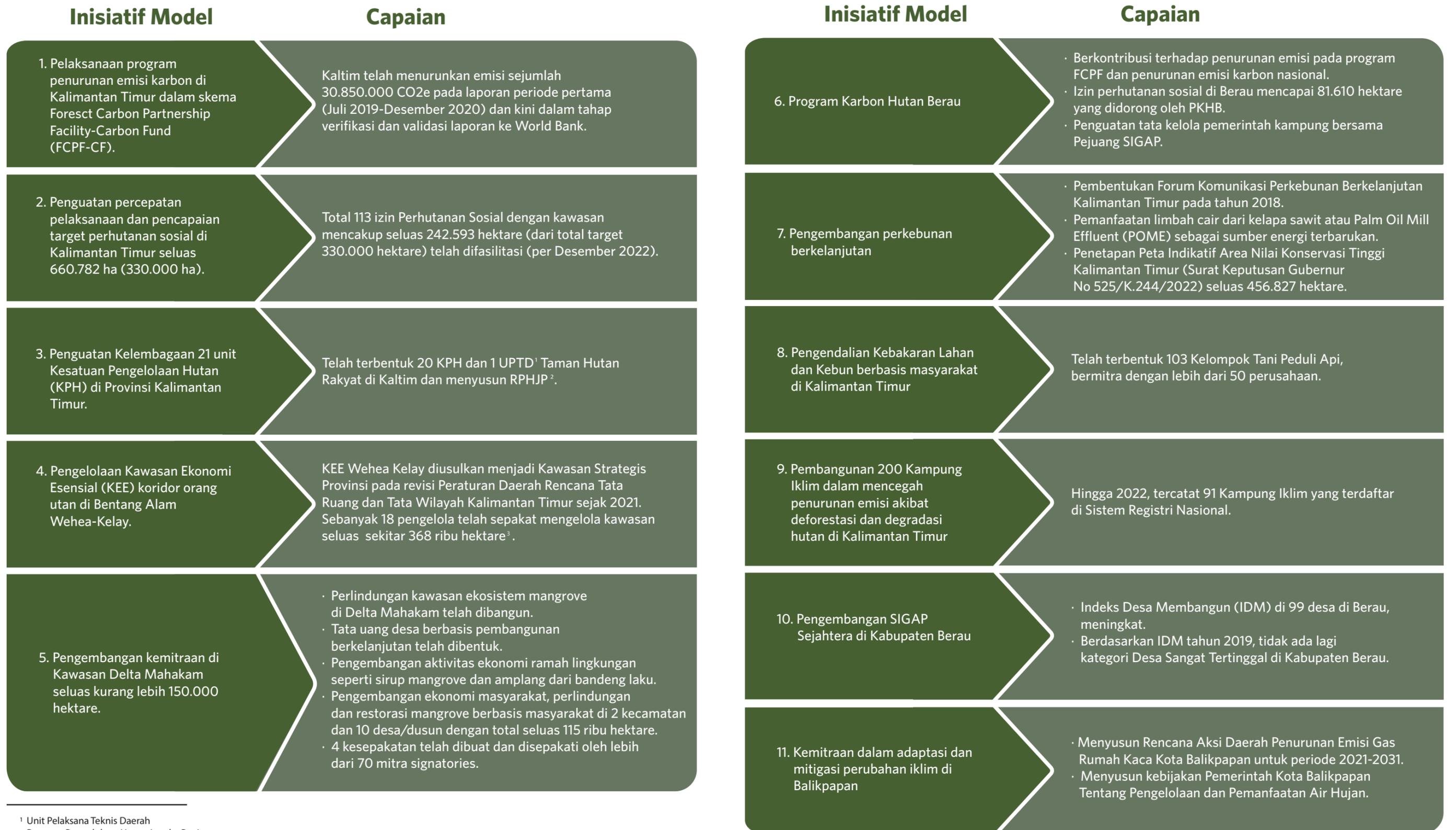
## Inisiatif Model

Dengan tingkat kompleksivitas dan tantangan yang tinggi dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan, serta kerja sama lintas sektor yang terstruktur, dibuatlah inisiatif model untuk mewujudkan Kaltim Hijau. Ada 13 inisiatif model yang dipilih berdasarkan potensi dampaknya di Kalimantan Timur dan dapat direplikasi di wilayah lain di Indonesia.

- 1 SKEMA FOREST CARBON PARTNERSHIP FACILITY
- 2 PENKUATAN PERHUTANAN SOSIAL 660.782 Ha
- 3 21 UNIT KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN
- 4 PENGELOLAAN KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL WENANG-KELAU 368.248 Ha
- 5 KEMITRAAN Kawasan Delta Mahakam 150.000 Ha
- 6 PROGRAM KARBON HUTAN BERBAU
- 7 PERKEBUNAN BERKELANJUTAN
- 8 PENGENDALIAN KEBAKARAN LAHAN & KEBUN
- 9 PEMBANGUNAN 200 KAMPUS IKLIM
- 10 PENGEMBANGAN SIGAP SEJAHTERA
- 11 KEMITRAAN DALAM ADAPTASI & MITIGASI PERUBAHAN IKLIM
- 12 KEMITRAAN PERHINDUNGAN LAYANG BASANTH MESTAWANT-SUMI
- 13 PENGELOLAAN KOLABORATIF EKOSISTEM LAHAN GAMBUT MUKA-SIRAN

## Capaian dan Perkembangan

Implementasi Kesepakatan Pembangunan Hijau dilakukan oleh YKAN bersama dengan Dewan Daerah Perubahan Iklim (DDPI) Kalimantan Timur. Hingga tahun 2023, kesepakatan ini telah melahirkan 13 inisiatif model dan 24 deklarasi dan komitmen bersama yang telah ditandatangani oleh lebih dari 300 pihak dari 13 sektor pemangku kepentingan.



<sup>1</sup> Unit Pelaksana Teknis Daerah

<sup>2</sup> Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang

<sup>3</sup> Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 660.1/K.214/2016

Inisiatif model ke-12 dan 13 diluncurkan pada Februari 2023, fokus pada pengelolaan lahan basah. Saat ini, YKAN bersama mitra tengah melakukan penguatan kapasitas di tingkat tapak.



*Program GGC perlu terus dikembangkan di Kalimantan Timur karena selain bermanfaat dalam menyelesaikan persoalan-persoalan pembangunan hijau di lapangan, juga untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman masyarakat bahwa pemeliharaan kualitas lingkungan bukan merupakan tanggung jawab lembaga pemerintah saja, melainkan juga seluruh elemen masyarakat.*

Profesor Daddy Ruhiyat,  
Ketua Harian Dewan Daerah Perubahan Iklim  
Kalimantan Timur

Implementasi pada skala yang memungkinkan untuk aplikasi lapangan sangatlah penting. Pembelajaran yang didapatkan dari aplikasi inisiatif model ini dapat menjadi referensi untuk upaya replikasi di wilayah lainnya.

#### **Kontak:**

**Alfan Subekti**  
[alfan.subekti@ykan.or.id](mailto:alfan.subekti@ykan.or.id)

### **Tentang YKAN**

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak 2014. Memiliki misi melindungi wilayah daratan dan perairan sebagai sistem penyangga kehidupan, kami memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusia melalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan nonkonfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang lestari.

**Konservasi  
Alam Nusantara**   
Untuk Indonesia Lestari

**Alamat kantor: Graha Iskandarsyah Lt. 3 Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Jakarta Selatan, 12160, Indonesia**